

# Aksi Puasa Pembangunan 2014

## DIPILIH UNTUK MELAYANI

Makin Beriman, Makin Bersaudara, Makin Berbelarasa

Disusun dan diterbitkan oleh:  
Komisi Liturgi Keuskupan Agung Jakarta  
Kerjasama dengan:  
Komisi PSE / APP – KAJ  
Jl. Katedral 7, Jakarta 10170,  
Telp. (021) 3519193 Ext. 501 – 502,  
Fax (021) 3855752 / 1

## Daftar Isi

1. Daftar Isi .....	2
2. Kata Pengantar .....	3
3. Beberapa Petunjuk Praktis .....	4
4. Nyanyian Jalan Salib .....	6
5. Ibadat Jalan Salib Umum 2014 .....	8
6. Lagu-lagu .....	26

## **Kata Pengantar**

Tema APP 2014 “Dipilih Untuk Melayani” merupakan pendalaman lebih lanjut atas tema besar “Makin Beriman, Makin Bersaudara, Makin Berbelarasa”. Dari tema ini diharapkan kita semua yang dipilih dan dipanggil dalam pelayanan lebih menyadari tugas dan tanggungjawab pelayanan kita terhadap Gereja, sesama dan masyarakat luas, khususnya mereka yang lemah, kecil, miskin tersingkir, sakit dan penyandang disabilitas cacat.

Masa Prapaskah adalah masa pertobatan, masa askese dan masa membina hubungan intim dengan Allah. Hubungan ini kita wujudkan dalam semangat pelayanan.

Keuskupan Agung Jakarta dalam APP 2014 mengambil motto “Dipilih Untuk Melayani.” Menjadi pelayan adalah teladan yang ditinggalkan oleh Tuhan Yesus sendiri ketika Ia berada di dunia, karena Ia datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani (Mat 20:28). Yesus menyatakan diri-Nya sebagai seorang pelayan (Luk 22:27) dan membasuh kaki murid-murid-Nya (Yoh 13:4-5). Kata ‘pelayan’ berasal dari kata *doulos* yang artinya budak atau hamba, maksudnya seorang yang tidak mempunyai hak atas dirinya sendiri tetapi wajib taat kepada tuannya. Oleh karena itu di dalam melayani, Tuhan Yesus hanya melakukan kehendak Allah Bapa. Sebagai umat pilihan Allah, Tuhan menghendaki agar setiap kita yang telah dipilih, bersedia untuk melayani yang mewujudkan dalam orang-orang yang lemah, kecil, miskin, tersingkir dan difabel.

Dan dari Jalan Salib ini diharapkan kita mampu menimba semangat melayani dan bukan dilayani dari Gereja Perdana.

Selamat berpuasa, berpantang, menjalankan mati raga dan melayani sesama.

## **Beberapa Petunjuk Praktis:**

### **Petugas jalan salib:**

Pemimpin (bisa dua orang):

- yang pertama membacakan renungan
- yang kedua membawakan doa

Petugas lain:

- putra altar
- organis

### **Tata gerak (sejauh tempat memungkinkan):**

- Nyanyian antar perhentian dibawakan sambil berdiri / berjalan
- Dialog "Kami menyembah Dirikau ..." dibawakan sambil berlutut.
- Selama mendengarkan renungan, umat berdiri.
- Waktu Pemimpin (P) membawakan doa, umat berdiri.

### **Suasana:**

- Demi manfaat rohani yang mendalam, hendaknya diupayakan suasana meditatif dan kontemplatif sepanjang jalan salib.
- Hendaknya petugas membacakan / membawakan renungan dan doa dengan tenang dan khusyuk.
- Selama renungan dibacakan, lebih disarankan agar umat berkontemplasi pada gambar jalan salib dari pada ikut membaca buku.

### **Tata ruangan dan musik pengiring:**

- Baik diperhatikan, supaya suara renungan dan doa dapat terdengar jelas dan baik dari semua arah tempat umat
- Volume musik pengiring disesuaikan sehingga umat dapat berkonsentrasi dan masuk dalam suasana kontemplatif.

# **Ibadat Jalan Salib Umum**

**Dipilih Untuk Melayani**  
**makin beriman, makin bersaudara, makin berbelarasa**

## Nyanyian Jalan Salib

Dari ketiga lagu di bawah ini dapat dipilih salah satu.

### Lagu 1 (PS 201)

do = g 2/4

1 2 | 3 2 | 3 5 | 4 3 |  
Ma - ri ki - ta me - re - nung - kan

3 2 | 1 7̣ | 6̣ 7̣ | 6̣ 5̣ |  
Ye - sus yang men - ja - di kur - ban

2 1 | 2 3 | 2 1 | 2 • ||  
kar' - na cin - ta ka - sih - Nya

Syair: Tim PS KWI 1992

Lagu: **Köln 1638**, *Stabat mater dolorosa* (disederhanakan)

### Lagu 2 (PS 202)

do = g 2/4

1 2 | 3 2 | 4 5 | 3 3 |  
Ma - ri ki - ta me - re - nung - kan

5 5 | 4 4 | 3̣2̣ 3̣4̣ | 2 2' |  
Ye - sus yang men - ja - di kur - ban

1 2 | 3 4̣3̣ | 2 2 | 1 • ||  
kar' - na cin - ta ka - sih - Nya

Syair: Tim PS KWI 1992

Lagu: *Proprium II* 1968

### Lagu 3 (PS 203)

la = d 2/4 4/4

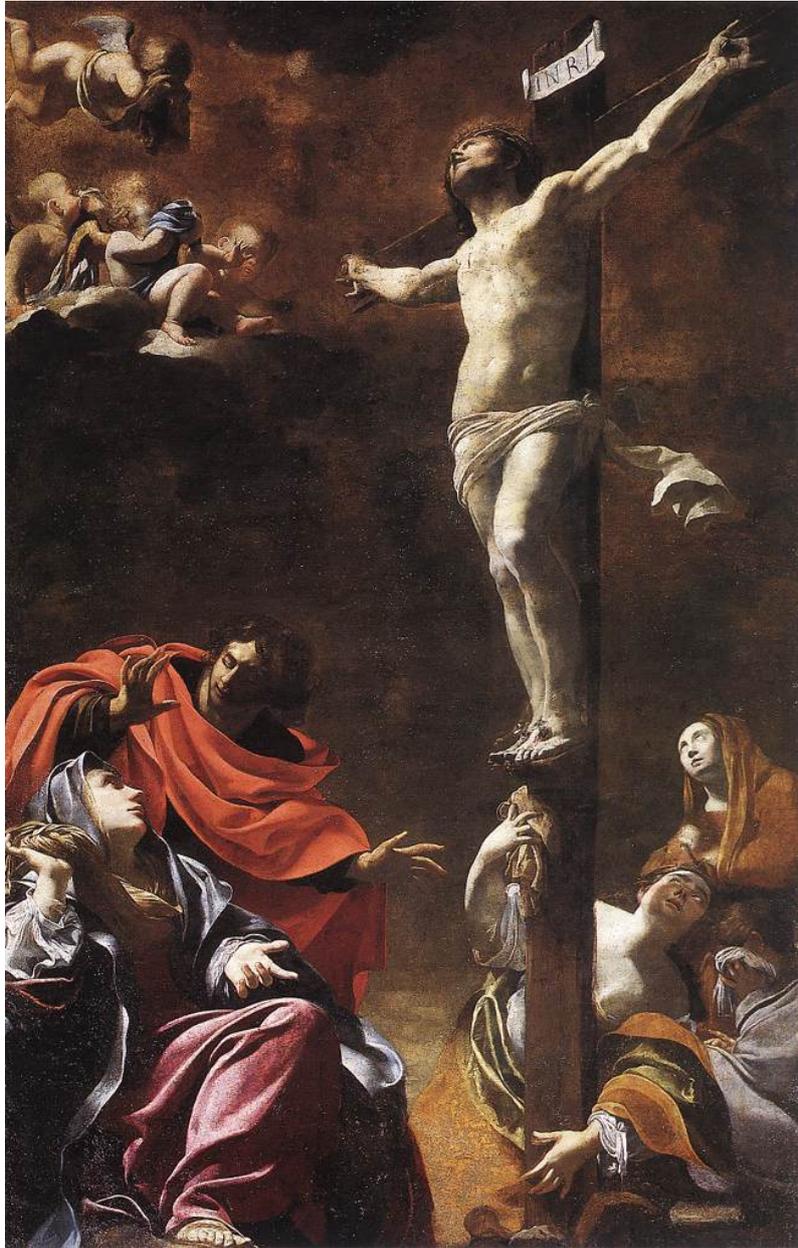
3 2 | 1 3 | 5 4 | 3 • | 2 •' |  
Ma - ri ki - ta me - re - nung - kan

3 3 | 4 3 | 6 5 | 4 • | 3 •' |  
Ye - sus yang men - ja - di kur - ban

4 2 | 1 1 | 7̣ 7̣ | 6̣ • ||  
kar' - na cin - ta ka - sih - Nya

Syair: Tim PS KWI 1992

Lagu: G. de Bruijn



## IBADAT JALAN SALIB UMUM 2014

- P Saudara-saudari selamat pagi / siang / sore / malam  
Selamat datang di gereja ... / kapel ... / ...  
Marilah kita awali Ibadat Jalan Salib dengan menyanyikan lagu ...

### **Lagu Pembuka**

### **Tanda Salib dan Salam**

- P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus  
U Amin  
P Tuhan beserta kita  
U Sekarang dan selama-lamanya

### **Kata Pengantar**

- P Saudara-saudari terkasih, pada hari ini kita berkumpul untuk merenungkan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus melalui Jalan Salib-Nya. Lewat Sengsara dan wafatNya, Yesus ingin menunjukkan betapa Ia melayani manusia sampai titik darah penghabisan agar kita menyadari betapa besar kasih Allah kepada kita supaya juga menjadi teladan pelayanan bagi kita.  
Marilah kita mohon agar Tuhan memberkati kita yang telah dipilih untuk melayani-Nya dan sesama.

### **Doa Pembuka**

- P Marilah kita berdoa  
Allah Bapa yang Maha Baik, kami bersyukur kepada-Mu karena pada hari ini kami boleh berkumpul untuk mengenangkan kembali Yesus Kristus yang menderita sengsara demi keselamatan kami. Utuslah Roh Kudus-Mu ke dalam hati kami, agar lewat Jalan Salib ini semangat pelayanan kami semakin bertumbuh sehingga kami pun menjadi semakin bersaudara dan berbela rasa terhadap sesama kami.  
U Amin.

***Mari kita merenungkan  
Yesus yang menjadi kurban  
kar'na cinta kasih-Nya***

## Perhentian I

### Yesus Dijatuhi Hukuman Mati

P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.

L Sesudah ditangkap, Yesus mula-mula dihadapkan ke sidang mahkamah agama. Pada keesokan harinya Ia dibawa ke pengadilan Pilatus. Tetapi Pilatus tidak menemukan kesalahan apapun seperti yang dituduhkan orang-orang kepada Yesus. Namun oleh desakan para tua-tua, ahli-ahli Taurat dan seluruh rakyat, ia menyerahkan Yesus untuk disalibkan.



Apakah kita bersikap seperti Pilatus dalam pelayanan kita?

#### *Hening*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas pengurbanan-Mu demi keselamatan kami. Engkau telah setia kepada kehendak Bapa kendati Engkau harus menghadapi hukuman mati di salib. Semoga kami pun selalu setia pada pelayanan kami, meskipun karena kesetiaan itu kami harus menderita seperti Engkau.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Anak domba tak bersalah  
ajar kami pun berpasrah  
taat pada Bapa-Mu***

**Perhentian II**  
**Yesus Memanggul Salib**

- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Setelah diolok-olok, diludahi, dimahkotai duri dan disesah, Yesus dibawa keluar sambil memanggul salib-Nya pergi ke "Tempat Tengkorak", yang dalam bahasa Ibrani "Golgota". Sekalipun berat, Yesus tetap dengan rela memanggulnya demi kasih-Nya terhadap umat manusia.



Dengan memanggul sendiri salib-Nya, Yesus telah mengajar kita, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikuti Aku". Sudahkah kita memanggul salib pelayanan kita masing-masing?

*Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur karena boleh ambil bagian dalam salib-Mu. Semoga kami setia memikul salib pelayanan kami yang lebih ringan dibandingkan dengan salib-Mu.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Kayu salib la panggul  
mari kita pun memikul  
salib kita di dunia***

**Perhentian III**  
**Yesus Jatuh Untuk Pertama Kali**

- P Kami menyembah Dirikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Perjalanan Yesus menuju Golgota semakin lama semakin jauh. Banyak darah keluar dari luka-lukanya. Beban salib pun terasa semakin berat. Yesus akhirnya jatuh untuk pertama kalinya. Namun demikian Ia berusaha untuk bangkit kembali melanjutkan perjalanan.



Pengalaman jatuh dalam pelayanan memang tidak menyenangkan. Terkadang kita menjadi cepat menyerah karena keadaan. Bagaimana pun kita perlu bangkit lagi dengan penuh semangat untuk menyelesaikan apa yang sudah kita mulai.

*Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, Engkau berkenan menanggung dosa-dosa kami hingga terjatuh. Namun demi kasih-Mu Engkaupun bangkit dan meneruskan perjalanan. Kuatkanlah kami agar kami pun dapat cepat bangkit ketika kami jatuh dalam kesombongan.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Tuhan Yesus tolong kami  
bila kami jatuh lagi  
kar'na salib yang berat***

**Perhentian IV**  
**Yesus Berjumpa Dengan Ibu-Nya**

P Kami menyembah Dikau ya Tuhan,  
dan bersyukur kepada-Mu.

U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau  
telah menebus dunia.

L Bunda Maria berjumpa dengan  
Putranya dalam perjalanan-Nya  
memanggul salib. Hukuman salib ini  
bagaikan suatu pedang yang  
menembus jiwa Bunda Maria. Sebagai  
seorang Ibu yang baik, Bunda Maria  
tetap setia mendampingi Putranya  
dalam penderitaan-Nya hingga wafat di kayu salib.



Mudah untuk mengatakan ingin ikut dalam pelayanan namun setiakah  
juga kita kepada pelayanan kita?

*Hening*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, berilah kami semangat seperti Bunda Maria  
untuk dapat tetap setia dalam suka maupun duka di dalam pelayanan  
kami.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***O, Maria Bunda kudus  
yang setia ikut Yesus  
kau teladan hidupku***

## **Perhentian V**

### **Yesus Ditolong Simon Dari Kirene**

- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Yesus sangat letih dan lemah, padahal tempat yang dituju masih jauh. Maka para serdadu menahan seorang bernama Simon dari Kirene untuk membantu Yesus memanggul salib-Nya.



Bagi orang Kristen, salib sungguh tak terelakkan. Salib adalah beban yang harus kita pikul. Namun kita akan mampu memikul beban berat itu kalau kita saling membantu.

#### *Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, bimbinglah kami agar mampu meringankan beban penderitaan sesama kami yang sedang menderita apapun resikonya.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Apapun yang kau lakukan  
bagi para penderita  
pada Tuhan berkenan***

## Perhentian VI

### Veronika Mengusap Wajah Yesus

- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Wajah Yesus kotor oleh darah, keringat dan debu. Kendati begitu, masih ada orang yang bersimpati pada Yesus, yakni Veronika. Ia maju mendekati Yesus lalu mengusap wajah-Nya.



Dengan tindakannya yang sederhana, Veronika telah menolong orang yang menderita. Kita pun dapat melakukan hal sederhana dalam pelayanan kita.

#### *Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, semoga teladan Veronika membuat kami berani untuk berbuat sesuatu dalam pelayanan kami untuk meringankan beban mereka yang sedang menderita.
- P Kasihanilah kami, Ya Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Bila kita meringankan  
duka orang yang sengsara  
Tuhan Allah berkenan***

**Perhentian VII**  
**Yesus Jatuh Untuk Kedua Kalinya**

- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan,  
dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau  
telah menebus dunia.
- L Kendati sudah ditolong, tubuh Yesus  
tidak bertambah segar. Yesus semakin  
payah. Untuk kedua kalinya Yesus  
jatuh. Meskipun begitu, dengan tabah  
la bangkit dan meneruskan  
perjalanan.



Kita kerap mudah jatuh kembali ke kesalahan dan dosa yang sama dalam pelayanan kita. Namun kita perlu bangkit kembali dan kemudian memperbaiki diri.

*Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, bantulah kami agar kami mampu bangkit dari  
kelemahan-kelemahan kami. Semoga kami mampu memperbaiki diri  
dan berani bangkit dari dosa-dosa kami seperti Engkau bangkit  
kembali ketika jatuh tertimpa salib.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Bilamana kami goyah  
dan tercampak kar'na salah  
ya Tuhan, tegakkanlah***

**Perhentian VIII**  
**Yesus Menghibur Para Wanita Yang Menangis**



- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Tatkala Yesus menapaki jalan salib-Nya, banyak wanita yang menangis dan meratapi Dia. Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangis Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu.”

Kita sering tidak punya waktu dan hati untuk orang lain. Kita sibuk dengan diri kita sendiri. Kita gampang merasa bahwa penderitaan kitalah yang paling berat. Yesus mengajar kita untuk menghibur sesama yang menderita. Lebih dari itu kita sendiri perlu bertobat dan mengajak orang lain untuk bertobat.

*Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, bantulah kami mengusahakan hidup dan pelayanan yang berkenan pada-Mu. Semoga kami menaruh hati dan peduli kepada orang-orang yang menderita di sekitar kami.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Dalam tobat yang sejati  
kini akan kuratapi  
dosa dan pelanggaran***

**Perhentian IX**  
**Yesus Jatuh Untuk Ketiga kalinya**



- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Hari semakin panas. Tubuh Yesus semakin lemah tidak mampu menahan beban salib yang berat. Untuk ketiga kalinya Yesus jatuh. Tubuh-Nya terbanting di tanah, darah kembali mengucur dari luka-lukaNya. Dengan sisa tenaga-Nya, Yesus berusaha bangkit menyelesaikan perjalanan sampai ke puncak Golgota.

Ada kalanya kita merasa semua perjuangan sia-sia hingga akhirnya jatuh kembali. Yesus memberikan pengharapan untuk tetap berjuang sekalipun sudah berulang kali jatuh.

*Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, walaupun sudah berulang kali jatuh karena salib yang berat, Engkau tetap bangkit kembali dan menyelesaikan perjalanan salib-Mu. Kuatkanlah iman kami, semangat kami, sehingga kami pun dapat mencapai tujuan akhir kami.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

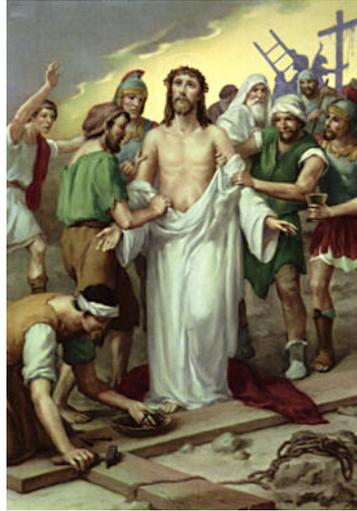
***Bila hatiku gelisah  
kar'na dosa dan derita  
tangan-Mu ulurkanlah***

## Perhentian X

### Pakaian Yesus Ditanggalkan

- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Sesampai di puncak Golgota, para prajurit menanggalkan pakaian Yesus dengan paksa. Demikian juga jubahnya mereka ambil.

Seringkali dalam pelayanan, kita memperlakukan sesama kita semena-mena hingga menderita.



### *Hening*

- P Marilah berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, jagalah sikap kami agar tidak menyakiti sesama kami dengan segala hinaan maupun celaan. Bimbinglah kami agar dapat memberikan contoh yang baik di tengah masyarakat kami, agar kami dapat semakin melayani sesama.
- P Tuhan, kita kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Pakaian-Mu dibagikan  
martabat-Mu direndahkan  
Kau tinggikan harkatku***

**Perhentian XI**  
**Yesu Dipaku Di Kayu Salib**



- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Tibalah saat Yesus mulai dipaku di kayu salib. Paku-paku tajam pun menembus kedua tangan dan kaki-Nya. Setelah itu para serdadu menegakkan salib itu. Tertulis di atas salib itu, "Inilah Raja Orang Yahudi" dalam berbagai bahasa. Ia disalibkan bersama dua penjahat, yang satu di sebelah kanan-Nya dan satu di sebelah kiri-Nya.

Kita pun sering terikat pada suatu tugas pelayanan yang tidak enak membuat kita lari daripadanya. Sanggupkah kita menyelesaikan tugas pelayanan kita?

*Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, sekalipun tidak adil namun Engkau tetap menjalani hukuman salib dengan sabar dan tulus ikhlas. Berilah kami iman yang teguh dalam kasih persaudaraan untuk dapat menjalani hidup yang penuh tantangan ini dengan tulus ikhlas.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Dari salib Kau melihat  
tak terbilang yang menghujat  
berapakah yang taat***

**Perhentian XII**  
**Yesus Wafat Di Salib**

P Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.

L Ketika itu hari sudah kira-kira pukul dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai pukul tiga. Tabir Bait Suci terbelah dua. Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring, “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Ku serahkan nyawa-Ku”.

*(semua berlutut dan hening)*

L Ketaatan Yesus yang luar biasa hingga wafat di salib memberikan penebusan dosa bagi umat manusia. Kasih-Nya yang sedemikian besar bagi kita membuat-Nya rela mengorbankan nyawa-Nya. Berkat karya penebusan-Nya yang ajaib, kita boleh hidup abadi bersama Allah Bapa di surga.



*Hening*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, tidak ada cinta yang lebih besar daripada cinta seorang yang menyerahkan nyawanya bagi sahabatnya. Cinta kasih-Mu sedemikian besarnya hingga Engkau pun rela mengorbankan nyawa-Mu. Kami bersyukur atas pengorbanan-Mu. Bimbinglah kami agar dapat semakin menghayati jalan salib-Mu, sehingga kami pun rela berkorban dalam pelayanan kami.

- P Tuhan, kasihanilah kami.  
U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Biji mati menghasilkan  
buah yang berkelimpahan  
wafat-Mu menghidupkan***

**Perhentian XIII**  
**Yesus Diturunkan Dari Salib**

- P Kami menyembah Dikau ya Tuhan,  
dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau  
telah menebus dunia.
- L Di dekat salib Yesus berdirilah Maria,  
ibu-Nya. Hari mulai malam. Yusuf dari  
Arimatea menghadap Pilatus dan  
meminta jenazah Yesus lalu  
diturunkan. Maria menerima jenazah  
Yesus dalam pangkuannya.



Bunda Maria senantiasa mendampingi kita para pengikut Kristus, sepanjang umur hidup hingga kematian menjemput. Ia memberikan teladan bagi kita untuk setia dalam pelayanan.

*Hening*

- P Marilah berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, lewat Maria, Bunda-Mu, bantulah kami agar kami  
dapat meneladani cintaMu yang nyata terwujud dalam berbagai  
tindakan pelayanan terutama kepada mereka yang lemah, kecil,  
miskin, tersingkir dan sakit cacat. Semoga iman kami semakin  
bertumbuh hidup sehingga kami pun boleh mengabdikan diri kami  
seutuhnya hanya kepada-Mu.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Salib tanda kehinaan  
jadi lambang kemenangan  
kar'na Tuhan t'lah menang***

**Perhentian XIV**  
**Yesus Dimakamkan**

- P Kami menyembah Dirikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
- U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.
- L Hari Sabat segera tiba. Yesus yang telah wafat segera dibawa untuk dimakamkan. Sesuai tradisi Yahudi untuk pemakaman, Yesus dikapangi dengan kain lenan dan dibubuhi rempah-rempah. Yesus pun dibawa ke kuburnya yang baru dan dibaringkan di situ.



“Jikalau biji gandum tidak jatuh ke tanah dan mati, maka ia tetap satu biji. Namun jika ia mati maka akan menghasilkan banyak buah”. Yesus pun memasuki alam kematian hingga kebangkitan-Nya kembali.

*Hening*

- P Marilah kita berdoa  
Tuhan Yesus Kristus, kuatkanlah iman dan pengharapan kami dalam menantikan kebangkitan menuju hidup abadi bersama saudara-saudari kami. Semoga berkat kematian-Mu yang menghidupkan, kami pun dapat memberikan sukacita dalam pelayanan kami bagi sesama yang menderita.
- P Tuhan, kasihanilah kami.
- U Allah, ampunilah kami, orang berdosa ini.

***Tuhan Yesus dimakamkan  
masuk dalam kematian  
sampai bangkit mulia***

## **Penutup**

L Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, melalui jalan salib ini kita melihat Yesus mengosongkan diri-Nya, mengambil rupa hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia merendahkan diri dan taat sampai mati, bahkan mati di salib. Karena cinta-Nya, Yesus melayani manusia sampai titik darah penghabisan. Kita juga turut diingatkan bahwa masih banyak saudara-saudari kita yang perlu kita layani karena penderitaannya.

P Marilah kita berdoa  
Allah yang Mahapengasih dan penyayang, kami bersyukur boleh mengikuti jalan salib Tuhan kami Yesus Kristus. Melalui jalan salib-Nya, kami mendapatkan berbagai teladan dalam kehidupan dan pelayanan kami. Kiranya kami pun semakin meresapinya dan beroleh kasih karunia dari-Mu.

Utuslah Roh Kudus-Mu agar meneguhkan iman kami dan semangat pelayanan kami kepada mereka yang menderita khususnya yang lemah, kecil, miskin, tersingkir dan sakit cacat sehingga tercipta persaudaraan sejati.

Semua ini kami panjatkan dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus.

U Amin.

### **Jalan Salib ditutup dengan nyanyian yang sesuai**

Jika dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi, maka diumumkan dengan mengatakan:

“Saudara-saudari, Ibadat kita dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi. Maka sebagai Lagu Pembuka kita nyanyikan ....”

## Lagu-lagu

### 1. Mari Kita Merenungkan (PS 480)

la = g 3/4

- 6 7 | 1 7 6 ♯ | 6 3' 1 2̣ | 3̣ . 2̣
1. Ma - ri ki - ta me - re - nungkan pe - ne - bus - an
  2. Ye - sus Kristus Ra - ja sak - ti, Pe - ngemban a -
  3. Pe - trus mu - rid yang se - ti - a, na - mun ing - kar
  4. Ki - ta pun se - ma - cam Pe - trus yang se - ring me -
  5. Se - per - ti se - o - rang ab - di, Ye - sus ta - at
  6. Li - hat Ra - ja yang seng - sa - ra, da - ri du - ri
  7. Ha - ti Ye - sus yang ter - lu - ka, kar' - na cin - ta

- 1 7 | 1 6 7 1 | 2̣ . 1 7' 6 | ♯ 3
1. u - mat Tu - han, me - re - sap - kan da - lam ha - ti
  2. ma - nat su - ci, pe - nyembuh se - ga - la lu - ka,
  3. dan menyangkal pa - da Gu - ru yang ter - ka - sih,
  4. nyangkal Ye - sus. Am - pun - i - lah ka - mi, Tu - han,
  5. sam - pai ma - ti, di - per - o - lok dan di - sik - sa,
  6. mahko - ta - Nya, da - rah - Nya i - ba - rat in - tan,
  7. tak ter - hing - ga, ja - di - kan - lah ka - mi mam - pu

- 6 7 | 1 7 6 ♯ | 6 . ||
1. cin - ta ka - sih i - lah - i.
  2. pe - ne - gak hu - kum cin - ta.
  3. kar' - na ma - lu dan nge - ri.
  4. dan te - guh - kan - lah i - man.
  5. de - ngan ke - jam di - de - ra.
  6. dan sa - lib - lah takh - ta - Nya.
  7. meng - i - kut - i cin - ta - Mu.

Syair : Artur Waibel 1969, rev. Tim PS 1992

Lagu : Adolf Lohmann 1934

## 2. Hanya Debulah Aku (PS 481)

la = b 4/4

$\overset{3}{3} \overset{3}{4} \overset{3}{2} | \overset{1}{1} \overset{3}{3} \overset{7}{7} | \overset{1}{1} \overset{2}{2} \overset{1}{1} \overset{6}{6} |$   
 Ha- nya de- bu- lah a - ku di a - las ka - ki -  
 Am-pun se - ri - bu am - pun, ha - pus- kan do - sa -  
 $\overset{7}{7} \overset{1}{1} \overset{7}{7} . | \overset{3}{3} \overset{6}{6} \overset{7}{7} \overset{1}{1} \overset{7}{7} | \overset{6}{6} . \overset{6}{6} \overset{3}{3} . | \overset{4}{4}$   
 Mu, Tu - han. Ha - us 'kan ti - tik em - bun: sab -  
 do - sa - ku. Se - gu - nung se - sal i - ni ku -  
 $\overset{3}{3} \overset{2}{2} \overset{1}{1} \overset{7}{7} | \overset{6}{6} . . . | \overset{6}{6} \overset{6}{6} \overset{5}{5} \overset{6}{6} \overset{7}{7} \overset{1}{1} |$   
 da pe - nuh am - pun. Tak la - yak a - ku te -  
 un - juk pa - da - Mu.  
 $\overset{7}{7} \overset{6}{6} \overset{7}{7} . \overset{3}{3} | \overset{4}{4} \overset{3}{3} \overset{2}{2} \overset{3}{4} | \overset{3}{3} . . . | \overset{6}{6} \overset{6}{6} \overset{5}{5} \overset{6}{6}$   
 ngadah me - na - tap wa - jah - Mu. Na - mun te - tap  
 $\overset{7}{7} \overset{1}{1} | \overset{5}{5} \overset{7}{7} \overset{6}{6} . | \overset{4}{4} \overset{3}{3} \overset{2}{2} \overset{1}{1} \overset{7}{7} | \overset{6}{6} . . . ||$   
 'ku per - ca - ya: ma - ha - ra - him Eng - kau.

Syair : Cosmas Margono 1980, rev. Tim PS 1992  
 Lagu : Cosmas Margono 1980

## 3. O Yesus Putra Bapa (PS 483)

do = g 4/4

$\overset{3}{3} | \overset{1}{1} \overset{2}{2} \overset{3}{4} \overset{5}{5} | \overset{4}{4} . \overset{3}{3} \overset{3}{4} | \overset{5}{5} \overset{5}{5} \overset{2}{2} \overset{3}{3} |$   
 1. O Ye - sus, Pu - tra Ba - pa, mu - lia se - jak se -  
 2. Se - ba - gai ma - nu - si - a, Kau me - ren - dah - kan  
 3. Kau di - ting - gi - kan Al - lah, di - kur - ni - a - i  
 4. Bu - at - lah ka - mi, Tu - han, se - pi - kir dan se -  
 $\overset{1}{1} \overset{7}{7} \overset{5}{5} | \overset{1}{1} \overset{2}{2} \overset{3}{3} \overset{3}{3} | \overset{2}{2} . . \overset{3}{3} | \overset{1}{1} \overset{2}{2}$   
 1. mu - la, se - ta - raf Yang E - sa. Kau mengo -  
 2. Di - ri - ti - a - da ba - tas - nya. Kau re - la  
 3. na - ma yang tia - da ta - ra - nya. Se - lu - ruh  
 4. ha - ti di da - lam ka - sih - Mu, ja - di - kan

3. O Yesus Putra Bapa (PS 483) ...

- 3 4 5 | 4 . 3 3 4 | 5 5 2 3 | 1 . 7 5 |  
 1. songkan Di-ri, mengam-bil ru-pa ab-di: Eng-  
 2. men-de-ri-ta, Kau ta-at sampai ma-ti di  
 3. a-lam ra-ya ber-lu-tut menga-ku-i, "Tu-  
 4. ka-mi ab-di se-ti-a sam-pai ma-ti meng-
- 1 2 3 4 | 3 2 1 ||  
 1. kau se-ta-raf ma-nu-sia.  
 2. ka-yu sa-lib yang ke-ji.  
 3. han-lah Ye-sus Al-ma-sih."  
 4. i-kut con-toh hi-dup-Mu.

Syair : Tim PS 1991, bds Flp 2:6-11

Lagu : Heinrich Isaac 1517, dengan perubahan J.S. Bach

4. Golgota, Tempat Tuhanku Disalib (PS 487)

la = f 3/4

- 3 3 | 6 6 1̇ 6 | 7 7 1̇ 2̇ | 3̇ 2̇  
 Gol-gō-ta, tem-pat Tu-han-ku di-sa-lib dan  
 O sa-mu-d'ra ka-sih Al-lah: ba-gi i-si  
 Ma-ri ki-ta mu-li-a-kan cin-ta ka-sih
- 1̇ 7 | 6 0 3 3 | 6 6 1̇ 6 | 7 7 1̇ 2̇ |  
 di-ce-la, a-gar du-nia da-mai pu-la de-ngan  
 du-ni-a di-be-ri-Nya Pu-tra Tunggal, a-gar  
 Pe-ne-bus: do-sa ki-ta Di-a ha-pus de-ngan
- 3̇ 2̇ 1̇ 7 | 6 0 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ 5̇ 3̇ | 3̇ 2̇  
 Al-lah, Kha-lik-nya. Da-ri sa-na-lah meng-a-lir  
 ki-ta s'la-mat-lah! Ye-sus, Ja-lan, Ke-be-nar-an,  
 da-rah yang ku-dus. I-a ta-at sam-pai ma-ti
- 1̇ 2̇ | 3̇ . 1̇ 7 6 | 3̇ 0 3 3 | 6 6 1̇ 6 |  
 sungai ka-sih ka-ru-nia ba-gi o-rang yang ber-  
 Sum-ber Hi-dup yang ba-ka, t'lah ber-kur-ban ba-gi  
 pa-da sa-lib Gol-go-ta. Ki-ta hi-dup o-leh

4. *Golgota, Tempat Tuhanku Disalib (PS 487) ...*

7 7  $\dot{1}$   $\dot{2}$  |  $\dot{3}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$  7 | 6 . ||

do-sa, yang me-man-dang Gol-go-ta.  
ki-ta pa-da sa-lib Gol-go-ta.  
Di-a: Pu-ji Tu-han s'la-ma-nya.

Syair : *Golgotha, waar eens mijn Heiland*, dari Zangbundel Joh. de Heer 1926,  
terj. H.A. Pandopo 1982  
Lagu : I. Morgan © Joh. de Heer & Zn. B.V. 1926

5. **Kepala Yang Berdarah (PS 488)**

mi = e 4/4

3 | 6 5 4 3 | 2 . 3 7 |  $\dot{1}$   $\dot{1}$  7 7 |

1. Ke-pa-la yang ber-da-rah, ter-tun-duk dan se-
2. O wa-jah yang mu-li-a, yang pa-tut di-sem-
3. Syu-kur se-bu-lat ha-ti ku-b'ri-kan pa-da-
4. Di sa-at a-ku ma-ti, Kau ting-gal-lah ser-

6 . 0 3 | 6 5 4 3 | 2 . 3 7 |  $\dot{1}$   $\dot{1}$  7

1. dih pe-nuh dengan sengsa-ra dan lu-ka yang
2. bah dan la-yak me-ne-ri-ma pu-ji-an du-
3. Mu, ya Ye-sus yang t'lah ma-ti de-mi se-la-
4. ta; di pin-tu ma-ut nan-ti, ya Tu-han, da-

7 | 6 . 0  $\dot{1}$  | 7 5 6 7 |  $\dot{1}$  .  $\dot{1}$  5 | 6

1. pe-dih, mes-ki mah-ko-ta du-ri meng-hi-
2. ni-a, se-ka-rang di-lu-dah-i di-hi-
3. mat-ku. Hen-dak-lah 'ku ter-hi-bur de-ngan
4. tanglah! Di ka-la ke-ce-mas-an menghim-

5 6 4 | 3 . 0  $\dot{1}$  | 7  $\dot{2}$   $\dot{1}$  7 | 6 . 7

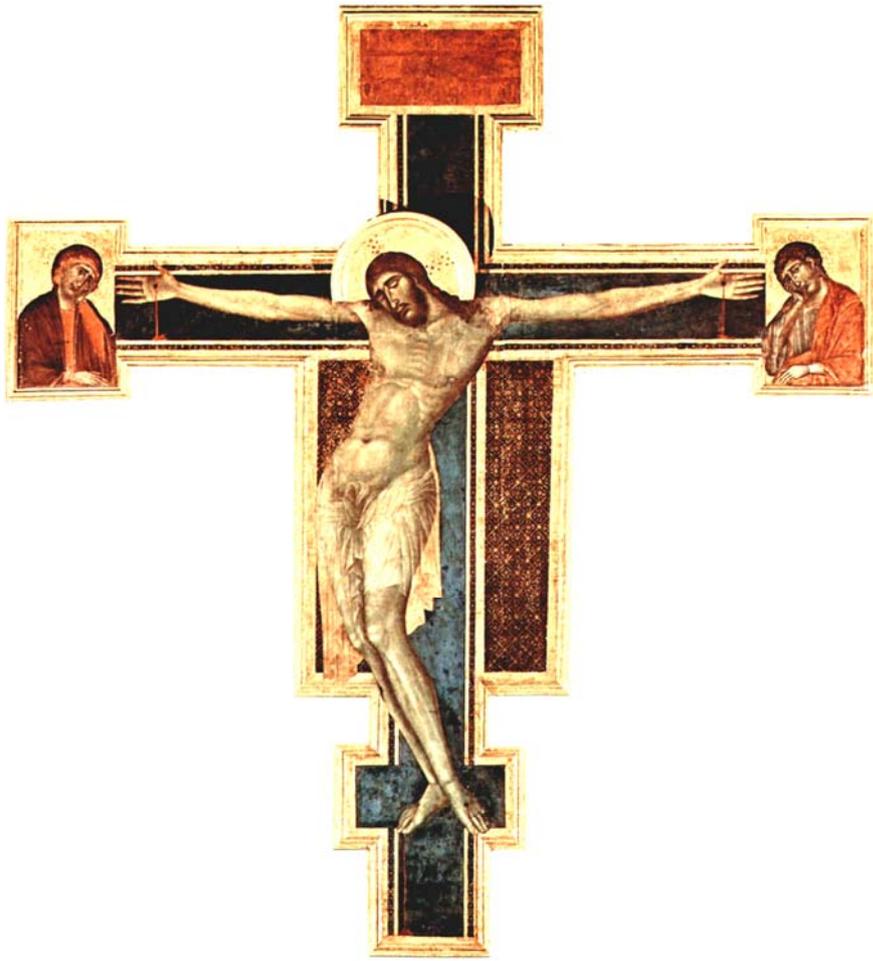
1. na har-kat-Mu, Kau pa-tut ku-ka-gum-i:
2. na, di-cer-ca, di-sik-sa, di-lu-ka-i:
3. tun-tun-an-Mu: pa-da-Mu 'ku ber-lin-dung
4. pit ha-ti-ku, be-ri-lah ke-ku-at-an

3 | 4 3 2 2 | 3 . . ||

1. te-ri-ma hor-mat-ku.
2. yang sa-lah sia-pa-kah?
3. di a-khir ha-yat-ku.
4. ber-kat seng-sa-ra-Mu.

Syair : *O Haupt voll Blut und Wunden*, Paul Gerhardt 1655, terj. Yamuger  
1979

Lagu : *Mein Gmüth ist mir verwirret*, Hans Leo Hassler 1601 (dengan perubahan)





**"Crucifix"**  
*Basilica di Santa Croce, Florence*  
Cimabue 1287-1288

